



IHSG

4.630,70

+41,36 (+0,90%)

MNC36

252,11

+2,62 (+1,05%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	11,06
Value	6,80
Market Cap.	4.823
Average PE	12,5
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	13.410
IHSG Daily Range	4.592-4.672
USD/IDR Daily Range	13.330-13.520

GLOBAL MARKET (12/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.131,81	+47,37	+0,28
NASDAQ	4.838,64	+8,17	+0,10
NIKKEI	18.438,67	unch	unch
HSEI	22.730,93	+272,13	+1,21
STI	3.032,11	+33,61	+1,12

COMMODITIES PRICE (12/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	47,44	-2,19	-4,41
Batubara US/ton	52,00	+0,25	+0,48
Emas US/oz	1.163,5	+7,6	+0,66
Nikel US/ton	10.650	+150	+1,43
Timah US/ton	15.890	-260	-1,61
Copper US/ pound	2,41	-0,0045	-0,19
CPO RM/ Mton	2.257	+40	+1,80

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG Senin kemarin menguat melanjutkan tren positif sejak pekan lalu dengan ditutup naik 0,90% atau 41,36 poin ke level 4.630,71 disertai *foreign net buy* mencapai Rp307,6 miliar. Kenaikan IHSG terdorong oleh positifnya bursa regional dengan kenaikan tertinggi terjadi di bursa saham China. Bursa China mencetak reli ke level tertinggi dalam 7 pekan di tengah spekulasi pemerintah akan mengambil langkah lebih untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menurunkan suku bunga. Selain itu IHSG menguat sejalan dengan penguatan Rupiah 0,03% ke level Rp13.410/US\$.

TODAY RECOMMENDATION

DJIA kembali menguat di hari ke 7 dalam skala yang semakin mengecil sebesar +47,37 poin (+0,28%) didorong kenaikan saham sektor *utilities* mengimbangi kejatuhan saham sektor energi menyusul jatuhnya harga Nymex oil sebesar -4,41% di tengah lebih sepiunya perdagangan Senin 12 Oktober tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5,1 miliar saham (jauh lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,6 miliar saham).

Seperti dugaan sebelumnya bahwa penguatan IDR atas USD lebih disebabkan salah satunya akibat intervensi dengan menggunakan hutang dari China Rp 39 triliun (sekitar US\$ 3 miliar) ditengah kejatuhan EIDO -0,64%, Oil -4,41% dan Tin -1,61% di tengah penantian *release* laporan keuangan Q3/2015 serta semakin mahalnya valuasi beberapa saham yang belum tentu diikuti kenaikan kinerja fundamental. Setelah penguatan lebih dari sepekan, IHSG berpeluang mengalami *profit taking* pada hari ini.

Perkembangan emiten terbaru diambil dr PT Greenwood Sejahtera (GWSA) mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia Rp 400 miliar dengan tenor 60 bulan dan bunga 13% per tahun *floating*. Jumlah pinjaman ini setara 20,29% dari ekuitas perseroan berdasarkan laporan keuangan 2014. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembangunan The City Center Batavia II sekitar Rp 400 miliar dan Capital Square sekitar Rp 400 miliar.

SOS: ASII, BBNI

BUY: AKRA, LSIP, AALI, CTRA, MIKA, JSMR, BSDE, BBRI, UNTR, SMGR, UNVR

BOW: TOTL, PTPP, ADHI, KLBF, WSKT, TLKM

MARKET MOVERS (13/10)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13.530 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Selasa melemah -149 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures, Selasa menguat +47 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Sido Muncul Tbk (SIDO). Perseroan masih menyimpan dana IPO hingga akhir September 2015 sebesar Rp235.218.955.371. Dana disimpan dalam bentuk deposito di Bank CIMB Niaga sebesar Rp190.000.000.000 dengan bunga 7% per tahun dan di Bank Mayapada Rp45.218.955.371 dengan bunga 9,5% per tahun. Realisasi penggunaan dana mencapai Rp608.950.124.483 antara lain untuk modal kerja Rp472.734.684.718, investasi Rp130.300.825.394 dan pengembangan informasi teknologi Rp5.914.614.371.

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN). Perseroan membayar bunga ke-1 Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp75. Adapun total nilai emisi obligasi berkelanjutan II tahap I ini terdiri dari beberapa seri yakni seri A senilai Rp900 miliar, seri B Rp500 miliar, seri C Rp800 miliar dan seri D Rp800 miliar.

PT HM Sampoerna Tbk (HMSP). Perseroan menargetkan untuk menambah belanja modal yang direncanakan sebesar Rp1,113 triliun pada tahun 2015 ini terutama untuk aset tetap terkait manufaktur. Semester pertama 2015, perseroan menyerap dana belanja modal sebesar Rp481,8 miliar. Sebesar Rp481,3 miliar digunakan untuk tanah pengembangan dan aset tetap. Dan sisanya, sekitar Rp500 juta dipakai untuk properti investasi.

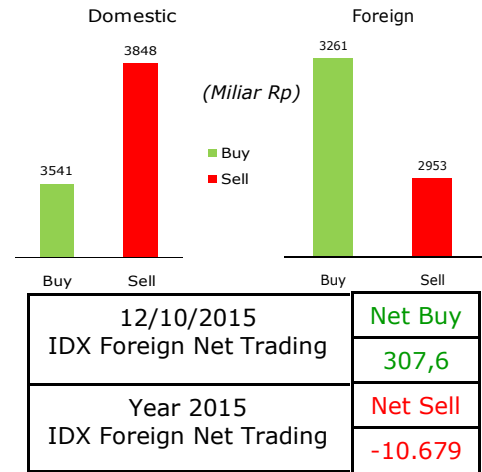
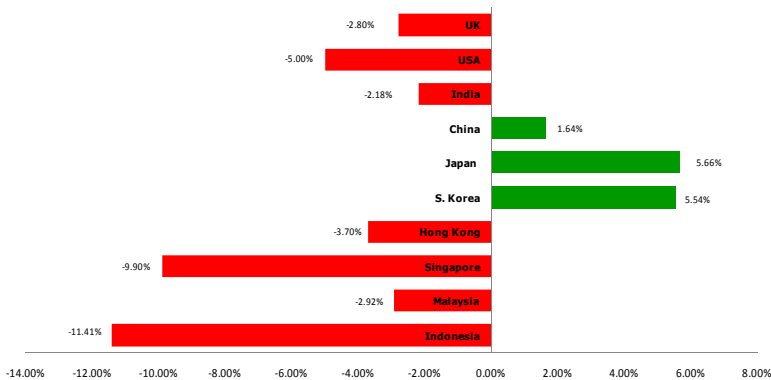
PT Bank Dinar Tbk (DNAR). Perseroan masih memiliki sisa dana hasil IPO sebesar Rp9,306 miliar hingga akhir September 2015. Pada IPO 2014 lalu, bank ini meraih hasil bersih sebesar Rp50,172 miliar dimana dana itu sudah digunakan untuk ekspansi kredit Rp37,269 miliar dan jaringan kantor Rp3,237 miliar. Sisa dana hasil IPO disimpan pada deposito Bank Indonesia dengan suku bunga 5,50%.

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Perseroan terus melengkapi kawasan Lippo Village di Karawaci Kabupaten Tangerang dengan berbagai fasilitas terutama hunian. Penjualan Tower III mencapai 50%, sedangkan dua tower lainnya terjual habis. Pengembangan Millenium Village yang dibangun secara bertahap ini diperkirakan membutuhkan biaya investasi sampai dengan Rp200 triliun.

PT Ace Hardware Tbk (ACES). Perseroan melakukan penyesuaian harga jual yang banyak melakukan impor. Perseroan telah menaikkan harga jual 5% untuk mempertahankan margin. Target margin laba bersih perseroan 10%. Semester I margin laba bersih Perseroan adalah 11,3%. Perseroan melakukan *buyback* saham senilai Rp 34,3 miliar untuk melakukan *buyback* 20% sahamnya,realisasi September Rp 11,89. Penjualan perseroan tumbuh 3% menjadi Rp 3,4 triliun di kuartal III 2015 yang mana 64,15% dari target perseroan. Capex perseroan senilai Rp 300 miliar untuk 10-15 gerai baru. Realisasi 7 gerai dengan penurunan target akhir tahun membuka 1 gerai lagi.

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF). Perseroan menargetkan pertumbuhan tahun ini sebesar 6%-7%. Sekitar 90% bahan baku dari Perseroan berasal dari impor. Sekitar 5% penjualan diekspor ke pasar ASEAN. Semester I/2015, perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 4,05% menjadi Rp 8,71 triliun dibandingkan semester I/2014 yang sebesar Rp 8,37 triliun. Perseroan menyelesaikan konstruksi dua pabrik susu akhir tahun dan pabrik biosimilar tahun 2016. Total investasi ketiga pabrik ini sekitar Rp 800 miliar-Rp 900 miliar. Tahun 2106 perseroan ekspansi 2-3 pabrik dengan total investasi berkisar Rp 500 miliar-Rp 1 triliun.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- Japan : BOJ Minutes for Sept. 14-15 Meeting
- Japan : Bank Lending (SEP)

CORPORATE

Monday

12

Oktober

ACTION

- BBNP : RUPS
- TRUB : RUPS

- USA : Monthly Budget Statement (SEP)
- China : Trade Balance (SEP)
- Japan : Consumer Confidence Index (SEP)
- EURO : German Economic Sentiment (OCT)
- EURO : England CPI (SEP)

Tuesday

13

Oktober

- ELTY : Public Expose
- ELTY : RUPS

- China : Consumer Price Index (SEP)
- EURO : Euro-zone Industrial Production (AUG)
- USA : Advance Retail Sales (SEP)
- USA : U.S. Federal Reserve Releases Beige Book

Wednesday

14

Oktober

- Hari Libur Tahun Baru 1437 H

- Japan : Tertiary Industry Index (AUG)
- USA : Initial Jobless Claims (OCT 10)
- USA : Consumer Price Index (SEP)
-

Thursday

15

Oktober

- SSTM : Public Expose

- EURO : Euro-zone Consumer Price Index (SEP)
- USA : Industrial Production (SEP)
- USA : Manufacturing Production (SEP)
- USA : U. of Michigan Confidence (OCT P)
- USA : Total Net TIC Flows (AUG)

Friday

16

Oktober

-

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	2.123	19,2	ASII	536	7,9	YPAS	150	25,0	BKSW	-33	-9,8
ELTY	1.334	12,1	BBRI	531	7,8	BUMI	16	23,9	EPMT	-200	-9,5
ENRG	1.144	10,3	SIAP	464	6,8	TGKA	1.000	23,3	CKRA	-10	-9,4
BUMI	1.003	9,1	BBCA	424	6,2	WINS	35	20,6	VICO	-11	-9,2
PNBS	546	4,9	PGAS	322	4,7	JPFA	59	13,6	BAYU	-80	-9,2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19400	125	18138	20538	BUY	BSDE	1760	25	1680	1815	BUY
SMGR	10600	50	10200	10950	BUY	CTRA	1050	25	955	1120	BUY
WTON	1010	-20	953	1088	BOW	LPCCK	8525	500	7413	9138	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	670	-20	605	755	BOW	LPKR	1200	35	1123	1243	BUY
AKRA	5925	75	5700	6075	BUY	KIJA	200	1	183	216	BUY
LINK	4500	75	4290	4635	BUY	PTPP	3750	-55	3605	3950	BOW
MPPA	2470	-5	2270	2675	BOW	PWON	413	-3	386	443	BOW
SCMA	3045	50	2923	3118	BUY	SMRA	1440	20	1385	1475	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	6975	175	6588	7188	BUY	AISA	1605	25	1518	1668	BUY
TLKM	2695	-5	2638	2758	BOW	GGRM	44325	900	42525	45225	BUY
KEUANGAN						PERTAMBANGAN					
BBNI	5025	0	4838	5213	BOW	ICBP	13125	50	12725	13475	BUY
BBRI	10800	250	10300	11050	BUY	KLBF	1520	-25	1480	1585	BOW
BMRI	9175	75	8800	9475	BUY	INDF	5850	50	5600	6050	BUY
BBCA	13375	175	12763	13813	BUY	UNVR	39400	350	38550	39900	BUY
PLANTATION						PLANTATION					
AALI	19000	375	17425	20200	BUY	BHIT	234	3	224	242	BUY
LSIP	1385	40	1245	1485	BUY	BMTR	1100	-15	1018	1198	BOW
SSMS	1860	15	1793	1913	BUY	MNCN	1975	80	1785	2085	BUY
						COMPANY GROUP					
						BABP					
						73					
						2					
						68					
						77					
						BUY					
						BCAP					
						1580					
						0					
						1513					
						1648					
						BOW					
						IATA					
						51					
						1					
						46					
						55					
						BUY					
						KPIG					
						1465					
						-5					
						1445					
						1490					
						BOW					
						MSKY					
						1480					
						0					
						1368					
						1593					
						BOW					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.